

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah dalam skripsi ini yang berjudul “Manfaat Puasa Dalail Al-Khairat Bagi Pengendalian Emosi Marah Santri Di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Jekulo Kudus” yang pertama yaitu bagaimana pemaknaan puasa dalail al-khairat santri di pondok pesantren ittihadul ummah jekulo kudus, dan yang kedua yaitu Apa saja manfaat puasa dalail al-khairat bagi pengendalian emosi marah santri di pondok pesantren Ittihadul Ummah Jekulo Kudus, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Puasa Dalail al-Khairat merupakan salah satu ibadah untuk lebih dekat dengan Allah SWT. Puasa ini dilakukan selama 3 tahun berturut-turut bahkan sampai lebih, dan dilaksanakan atas ijazah dari sang kyai atau guru dan juga kemauan diri sendiri. Kemudian dalam pelaksanaannya dibarengi dengan melakukan suatu amalan yaitu membaca kitab Dalail Khairat dibaca setiap hari. Ijazah diberikan kepada santri sebelum hari pertama bulan Muharram dalam penanggalan Hijriyah, jika dilaksanakan puasa dimulai pada tanggal 1 Muharram. Cara pelaksanaan amalan puasa Dalail al-Khairat yaitu sebagai berikut:
 - a) Harus mendapatkan baiatan ijazah Dalail al-Khairat dari seorang guru.
 - b) Setelah mendapatkan baiat dari guru, wajib menjalankan puasa dilakukan selama 7 hari atau 21 hari atau 41 hari.
 - c) Pada saat mengamalkan puasa dibaca 7 hari khatam sesuai hizib yang ada di dalam kitab atau 1 hari khatam 1 hizib sesuai kemampuan sampai akhir hayat.
2. Manfaat puasa Dalail al-Khairat bagi pengendalian emosi marah pada santri dipondok pesantren ittihadul ummah jekulo kudus. Manfaat yang didapat bagi orang yang mengamalkan puasa Dalail dengan mengamalkan kitab Dalail Khairat sebagai berikut:
 - a) Bila ilmu itu sempurna, maka ilmu itu bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat.
 - b) Jika dia memiliki ilmu, dia akan menjadi kaya dan dapat membelanjakan hartanya dengan cara yang benar dan diridhoi Allah SWT.
 - c) Ketika ilmu pengetahuan tidak lengkap dan tidak kaya, maka doa akan tetap terkabulkan.

Dengan menjalankan puasa Dalail al-Khairat, banyak manfaat yang didapatkan oleh santri seperti; dapat meningkatkan akhlakul karimah, dapat meningkatkan sikap qonaah dan tawakkal santri, dalam menjalankan puasa ini santri dapat mengendalikan emosinya dalam kehidupan sehari-hari, dan lain sebagainya. Secara batiniah hati menjadi lebih tenang, lebih sabar, dan rasa empati semakin tinggi yang akhirnya menjadikan pribadi lebih mudah untuk bersyukur. Maka orang yang berpuasa Dalail al-Khairat sangat memahami bahwa ketika marah, dia pasti akan marah dan akan kehilangan kemampuan untuk mengendalikan emosinya.

B. Saran

Berdasarkan beberapa pengamatan dan kesimpulan yang dibuat oleh penulis melalui segala kerendahan hati penulis memberikan beberapa saran jika nantinya dipertimbangkan kembali. Adapun saran dalam skripsi ini yaitu:

1. Untuk pengasuh

Dalam kegiatan sehari-hari, pengasuh atau kiyai dalam pondok pesantren sangat berperan aktif dalam memajukan pondok pesantren. Hendaknya pengasuh pondok turun tangan langsung dalam mengajarkan ilmu pengetahuan agama lain seperti ngaji kitab pada malam hari dan bimbingan yang mengarah pada kebiasaan yang baik. Diharapkan dalam menjalankan wirid dan puasa Dalail al-Khairat supaya dipertahankan dan dapat menaikkan kualitas dengan cara memperbaiki tulisan yang masih kurang serta menerima solusi dan penilaian dari seseorang.

2. Untuk santri

Sebagai santri yang menimba ilmu dipondok pesantren harus selalu giat dan semangat dan juga berperan aktif dalam menimba ilmu, menjalankan semua aturan yang ada dipondok selagi masih bisa mondok. Jika ada kegiatan ngaji kitab ataupun acara yang lain dipondok harus ikut serta karena mumpung masih mondok bisa menimba ilmu langsung dengan kiyai dan juga mendapatkan berkah daripada menyesal diakhir.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah yg sudah memberikan kesempatan pada peneliti, sebagai akibatnya peneliti bisa menuntaskan skripsi ini dengan judul “ Manfaat Puasa Dalail Al-Khairat bagi Pengendalian Emosi Marah Santri Di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Jekulo Kudus”. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Agung

Muhammah yang sudah memberikah rahmat, taufik, juga hidayahnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Dengan usaha yang sangat banyak peneliti lakukan, tetapi kerana adanya batasan keterampilan peneliti sehingga Skripsi ini memiliki banyak kekurangan, jauh dari kesempurnaan. Dengan begitu, harapan dari peneliti yaitu berupa masukan baik saran maupun kritikan yang mendukung menurut pembaca atas kelengkapan karya ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih pada seluruh orang yang sudah memberikan tenaga, pikiran dan doa. Harapan dari peneliti, semoga skripsi sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

